Tahoen ke XII. No. 53 Kemis 4 Juni 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N.V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo"
Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578 Directie di roemah Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . f 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50.

Agent di Indonesia: N.V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N.V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Volksraad dan P.N.I. affaire.

Dalam De Locomotief jang terbit kemarin kita batja:

Noodig?

De eerste openbare vergadering na die van de plechtige opening op 15 Juni a. s. van den nieuwen Volksraad zal beginnen met dit onderwerp: de behandeling van het verzoek van den heer Thamrin om een interpellatie te mogen houden over de P. N. I zaak; en de Volksraad zal dan aanstonds over het toestaan dier interpellatie moeten stemmen.

Dit valt te betreuren.

Het is het goed recht van den heer Thamrin, en van de zijnen, om de P. N. I. zaak te beschouwen zooals zij dit wenschen. Maar die geheele zaak is in den Volksraad uit den treure besproken. Sinds dat Oudejaar van 1929 toog deze P. N. I. affaire als een onverdrijfbare schim door Algemeene Beschouwingen, Afdeelings verslagen, Memories van Antwoord, Volksraadsredevoeringen en antwoord der regeering in eersten, tweeden en zooveelsten termijn.

Indie weet het nu langzamerhand wel. Indie weet eveneens, hoe de heer Thamrin, zijn groep en andere groepen er over denken. Dat alles is bekend; en dat alles behoeft niet voor de honderdste maal gezegd te worden. Daarom moet men hopen, dat de Volksraad deze interpellatie niet zal toestaan.

De Volksraad doet daarmede zijn eigen rechten niet te kort, noch die van den vrager en de zijnen. Integendeel: de Volksraad zou met een afwijzing slechts toonen te beseffen, dat er voor geheel Ned. Indie en voor alle groepen thans belangen van hooger orde, levens belangen voor land en volk, te overwegen en te bespreken zijn. Belangen, zoo gewichtig, dat daarvoor alle andere moeten wijken.

Maksoednja: Dalam sidang pertama dari Volkraad „baroe" j.a.d., 15 Juni 1931, akan dibitjarakan permintaan dari lid toean M.H. Thamrin, boeat membikin interpelaltie tentangan perkara P.N.I. Boeat itoe nanti akan distem.

Seteroesnja „Loc" menesali kenapa perkara P.N.I. itoe masih perloe dibitjarakan lagi, sedang moelai tahoen 1929, di Volksraad dalam sidang oemoem, afdeeling verslag, memorie van antwoord, pidato² dan djawaban pemerintah, soedah penoeh dengan P.N.I.

Achirnja „Loc" mengharap soepaja oesoel itoe ditolak dengan mengoengkat-oengkat, bahwa Volksraad itoe boeat goenanja segenap Indonesia dan pendoedoek dari segenap golongan.

Dengan pendek, menoeroet anggapan „Loc" tidak perloe soal P. N. I. itoe direndang pandjang lagi, dan . . . . . . habis perkara!

Kalau dililik sepintas laloe, pikiran „Loc" itoe kelihatan betoel djoega, toch P. N. I. soedah terkoeboer sendiri, dan maoe diapakan lagi?

Tetapi „Loc" haroes taoe, bahwa boekanlah P. N. I. jang soedah marhoem itoe, jang teroetama dipentingkan oleh kaoem kooperator sebagai toean Thamrin, tetapi hasil jang akan didapat boeat kesananja alias dibelakang hari.

Sebagaimana pembatja taoe, bahwa perkara P. N. I. itoe boekan sadja tidak memoeaskan pikiran dari sebagian besar ra'jat Indonesia, tetapi djoega mendjadi perhatian didalam kalangan juristen, diantaranja toean Schepper seorang professor Belanda dari ilmoe kehakiman.

Lebih djaoeh didalam manifestnja B. O. ada terseboet:

Overwegende dat rechterlijke beslissingen ten slotte en zeer zeker naar de inzichten van het volk niet te scheiden zijn van de verantwoordelijkheid van den Staat als zoodanig van welken de Rechterlijke macht een orgaan is. (menimbang, bahwa poetoesan-poetoesan kehakiman itoe pada achirnja dan tentoe sekali sepandjang pemandangan ra'jat, tidak dapat dipisahkannja dari tanggoengan Negeri, dari siapa kekoeasaan kehakiman itoe mendjadi salah soeatoe bagiannja).

Juist itoe kedjadian, jang menjebabkan rakjat berpikiran ragoe2 apa betoel kehakiman itoe satoe badan jang terpisah dari Negeri, itoelah oleh kiranja jang kaoem kooperator masih dirasa perloe dibitjarakan sekedar perloenja, soepaja „kesananja" tidak terdjadi lagi, sehingga kepertjajaan rakjat kepada pemerintah poelang kembali.

Tetapi, ja . . . kita rasa oesoel dari toean Thamrin itoe akan ditolak oleh Volksraad, menilik samenstelling dari Volksraad „baroe" jang sekarang ini. . . .

Dan, kalau kedjadian ditolak, sikap apa jang akan dioendjoekkan oleh nationale fraksi, dimana toean Thamrin mendjadi pemoekanja, kita nanti akan melihat!

Berita.

Opzichter R. W. Poerwokerto.

Dari sana pembantoe kita „Castorolie" menoelis:

Beloem lama kami mewartakan perihal perkakas tweedehand dalam regentschapsraad Poerwokerto, maka ini hari kami dengar kabar, bahwa Opzichter R. W. jang baroe bekerdja moelai tanggal 11 Mei 1931, pada hari Senen tanggal 18 boelan itoe djoega telah minta berhenti lagi.

Berhenti lagi????? Kabar ini terdengar pada kami sebagai gelap pada waktoe terang siang. Heran, haran, 100000 kali heran.

O, Poerwokerto, tempat jang sial. Pada tempo 17 boelan Raad terlahir, soedah memakai 3 (zegge tiga) Directeurs dan tentoenja akan ambil jang ke 4,5,6,7, repetent.

Soedahkah Raad ini dapat record? Adakah lain Raad jang berani atau dapat merobah record ini? Kami rasa tidak.

Kami terpaksa mentjari keterangan, apa sebab toean Steendam (Directeur jang ke 3) minta berhenti, dan djika kabar jang kami terima benar, maka sebabnja sebagai berikoet:

Toean terseboet minta pada Raad Commiteer akan bisa dapat terima gadjih, atas mereka bekerdja dari tanggal 11 sampai pengabisan Mei 1931, dan oleh Commiteer dibalasnja bahwa permintaan ta'dapat dikaboelkan, lantaran pembajaran Raad menoeroet atoeran Goepernemen dus „poorelbetaal". Mendjadi besok tanggal 1 Juni boleh terima bajar boeat boelan Juni. Lantaran ini toean Steendam lantas meletakkan djabatannja, hingga sekarang itoe pekerdjaan lowong lagi.

Maar sekali lagi kami bilang, O, Poerwokerto jang sial, tetapi Raad dapat recod.

Akan bergoena mengisi babad decentralisatie, perloe kami tjeritakan apa sebab Poerwokerto sampai djatoeh sial begini.

R. Soepria directeur jang pertama doeloe berenti lantaran kabarnja tidak tjakap.

R.M. Mardjoegi directeur jang ke doea minta berenti lantaran isterinja sakit???

T. Steendam sekarang minta berenti, lantaran perselesihan perkara bajar.

Kami terpaksa tanja . . . . siapa lagi madjoe?

Hal, hal, ampoen Raad Poerwokerto, sebagai kata Ki Dalang: „Djalma teka, djalma mati; djalma mara, djalma keplajoe".

Ha, kami sendiri waktoe dengar kabar, bahwa directeur jang ke tiga minta berenti, terpaksa minoem garam Inggeris, sebab peroet lantas moeles.

Tiada seorang lid Raad jang berani membitjarakan peri hal ini dalam persidangan?

Balesan bersama sama; Tida nlirl

Nou dan kami moehoen pada toean Redacteur haraplah selembar Aksi ditaroeh dimedja Raad Poerwokerto, agar dapat ditjari apakah sebabnja Poerwokerto begitoe sial.

Sebagi buitenstaander kami bilang, bahwa Raad, di mata poebliek jang tidak tahoe lor kidoel, soedah tentoe tidak baik. Kepertjajaan volk poen djoega akan tipis.

Kamipoen ingin mentjari keterangan, apakah sebab sebab jg sesoenggoehnja, lantaran ada sienting jang koerang enak.

Bagi pembasar jang berwadjib kami moehoen akan djoega menjelidiki, djangan sampai terlandjoer landjoer sialnja. Sampai ketemoe lagi!

Rapat oemoem B.O. Djakarta.

(Dari Red. Corr. kita sendiri).

Telah dilangsoengkan rapat oemoem dari B.O. tjabang Djakarta dalam Gedoeng Permoefakatan di Gang Kenari pada hari Minggoe tanggal 31 Mei j. l. dengan dikoendjoengi oleh koerang lebih 300 poeblik, antara mana ada berhadlir djoega beberapa kaoem poeteri.

Agenda:

1. Mengoemoemkan poetoesan konggeres jang paling belakang oleh Mr. Hadi.
2. Toedjoean B. O. oleh toean Soewandi.
3. Ekonomische aksi B.O. oleh toean Margono.
4. Debat.

Djam 9 lebih sedikit rapat diboeka oleh ketoea partai Mr. Hadi dengan oepatjara seperti biasa. Sebeloem pembitjaraan dilangsoengkan lebih doeloe oleh ketoea diminta dengan hormat soedilah kiranja poeblik berdiri semenit goena mengheningkan tjipta terhadap pada Ir. Soekarno c.s., permintaan mana dengen penoeh kegembiraan dikaboelkannja, ketjoeali dari pihak polisi natuurlijk.

Dengan penting ringkas ketoea bitjarakan beberapa hal poetoesan dalam konggeres jang baroe laloe (poetoesan mana soedah dimoeat dalam soerat-soerat ini). Jang penting jalah soal fusie dan selain dari pada itoe B. O. akan berdjoeang dalam lingkoengan ekonomi, jang ternjata soedah morat-marit ini. Permoela'an B. O Djakarta akan beroesaha dalam lapang cooperatie (Sentral kredit koperasi) goena memberi kredit pada toekang-toekang djoealan ys, penatoe dsb. dengan rente lebih moerah dari pada Afdeelings Bank.

Oleh sebab ini soal akan dibitjarakan oleh t. Margono, maka ketoea toetoep ia empoenja pidato dengan pasti bilang bahasa B O. bekerdja dengan segenapnja goena bangsa dan tanah air.

Spreker kedoea t. Soewandi dipersilahkan oentoek berpidato tentang toedjoea n B.O. waktoe tahoen 1908 sehingga pada ini tahoen dengan djelas. Semangat ke Djawaan sekarang soedah mendjadi semangat Ke Indonesiaan dan salah kalau orang katakan bahasa B. O. itoe boekannja partai kebangsaan, kaoem minta minta dan sebagainja itoe B. O. berdjoeang oentoek bangsa dan tanah air, baik didalam raad (perwakilan) maoep en diloear, sebab selakoe cooperatieve vereeniging perloe sekali B. O. bekerdja didalam perwakilan, karena adanja itoe bisa mengetahoei atau menjelidiki tentang wetgeving dll. oepamanja jang akan mengantjam keberatannja beban ra'jat. Salah poela kalau itoe erti „samenwerking" hanja terdapat pada pemerintah sadja, akan tetapi itoe begrip diloeaskan dengan pergerakan kaoem non.

Spr. boektikan bahasa B.O menghargai persatoean jaitoe waktoe adanja Radikale Konsentrasi marhoem, B.O. poen menjatoekan diri Dan dengan lahirnja P³. K. I. B. O. djoega ta' ketinggalan goena mempersatoekan diri, satoe tanda bahwa B. O. melangkah kearah persatoean. Spr. kemoekakan pembitjaraan dalam Konggres bahwa diantaranja ada jang kasih tjontoh pergerakan kita itoe ada doea golongan jaitoe Abimanjoe dengan Gatotkatja. Poen Abimanjoe bersiap didalam dan Gatotkatja bersiap diloear kalau perloe ada lawan menghantjamnja.

Penoetoep spr. berseroe soepaja bangsa kita bila beloem masoek dalam salah satoe partai kebangsaan, dengan sigera masoekilah parti-partai jang diseloedjoeinja, pengharapan mana memang pada tempatnja.

Spreker ketiga jalah t. Margono soeal aksi ekonomi dalam B.O. Dengan singkat spr. berpendapatan bahasa itoe leuze Indonesia Merdeka tak akan tertjapai bila dalam lapang economi tidak merdekal

Dengan pandjang lebar spr. meriwajatkan timboelnja cooperatie sehingga pada jang achir achir ini. Dari itoe moelai sekarang B. O. tjabang Djakarta akan berdjoeang dalam lapang ini, soedah tentoe dengan pengharapan soepaja lain lain pergerakan soeka menoendjang atas oesahaan ini. Kalau kita perhatikan dimana tempat berapakah peroesaha (toko toko) milik mangsa kita? Selagi toean roemah bangsa kita senantiasa hanja mendjadi wajang sadja, bahkan niogo (pemoekoel gamelan) ada bangsa kita sadja, siapa jang mendjadi dalangnja?

Pertoenja diadakan kooperatie itoe jalah ada pentingnja jaini pertama oentoek diri sendiri, kedoea naek mendjadi meninggikan deradjat sendiri dan ketiga menjokong obahnja djalan ekonomi dengan sempoerna.

Sebeloem pauze maka ketoea minta dengan hormat siapa jang akan debat atau menambah keterangan atas pidato-pidato tadi, kemoedian diadakan pauze.

Rapat dimoelai lagi dengan mempersilahkan kaoem debaters madjoe satoe persatoe jaini ada 5 (tt. Asik Natanegara, Ali Achmad, Moesa Al Maloeld, Samsoedin dan Reksodipoetro).

Sesoedahnja masing-masing dibalasnja dengan inleiders dengan pandjang lebar, maka berhoeboeng dengan pertanjaannja t. Samsoedin tentang toedjoean B. O. ke Indonesia Merdeka tidak via Dominion Status, maka t. Reksodipoeto (itoe Student R. H. S. jang terkenal) madjoekan diri goena memberi penerangan tentang itoe Status dengan tandes.

Pendek kata pergerakan Indonesia jang maksoednja akan via stopplaats Dominion Status ada berbahaja sekali, sebab itoe begrip Status ada tidak merdeka semata-mata, sedangkan pergerakan bangsa Indonesiers jang menoedjoe teroes ke Indonesia Merdeka akan dapat rintangan jang hebat dengan itoe pergerakan jang via Dominion Status, padahal dalam Grondwet Belanda itoe perkataan atau maksoed tidak ada. . . . . sedang di India? Sehingga kini masih mendjadi perbintjangan sadja itoe soal, satoe tanda bahwa Dominion Status itoe boekan tempatnja diberikan pada Gandi c.s., sebab boekan bangsa Inggeris!

Poeblik merasa poeas dengan ini student jang popiler.

Sesoedahnja ketoea membilang terima kasih atas mereka-mereka itoe, maka rapat oemoem diboebarkan dengan selamat pada djam 12, kemoedian diadakan rapat tertoetoep oleh kaoem B.O. sendiri.

P. P. P. K. I.

Oesoel-oesoel oentoek merobah soesoenan P.P.P.K.I.

(Oleh Mr. Ali Sastroamidjojo).

VI.

Kalau pergerakan kita pada masa sekarang ini memperhatikan pergerakan internasional, maka perhatian itoe boekanlah terbawa oleh karena toedjoean international adanja, akan tetapi hanjalah, haroes di-anggap sebagai salah satoe dari pada alat2 (middelen) kita oentoek mentjapai tjita2 kita jang nasional itoe! Maka benarlah kalau salah satoe dari ketiga toean2 oetoesan N.V.V, jaitoe toean Muimaker, didalam rapat conggres P². H. di Mataram, berkata, bahwa mentjari berhoeboengan internasional itoe tidaklah karena ketjintaan sadja, akan tetapi djoega oleh karena keboetoehannja kaoem boeroeh negeri Belanda sendiri! Djadi djoega oentoek keperloean nasional!

Maka berbedalah pendapatan saja ini dengan kejakinannja toean Dr. Soekiman. (Batjalah didalam brochurenja tentang soal „Nasionalisme dan Internasionalisme"). Pendapatan Dr. Soekiman itoe dialaskan atas „keketoean fasal pertama dari pada petoeran roemah tangga P.³ K. I. (Huishoudelijk Reglement). Akan tetapi Dr. Soekiman tidak mengambil ke positiefan fasal itoe; beliau mengemoekakan ke negatiefannja, jaitoe „meloearkan dari pada perikatan badan permoepakatan itoe tiap-tiap perhimpoenan jang tidak mempoenjai lid bangsa-Indonesia semata-mata dan semoeanja. Dengan ke negatiefan fasal terseboet itoe toean Soekiman mengambil konkloesi, bahwa dengan „ketentoean" itoe soedah „menetapkan sikap terhadap kepada nasionalisme dan internasionalisme, jaitoe menjatakan doea itoe tidak di tjampoerkan". Menoeroet pendapatan beliau sikap jang demikian itoe adalah beralasan sekali atas sentiment (perasaan) „dan boekan alasan jang mendapat boekti dari pada keadaan atau kedjadian (rieel)". Maka dari itoe Dr. Soekiman berpendapatan, bahwa „timboellah paham jang keliroe didalam kalangan sebagian kaoem kebangsaan, bahwa paham nasionalisme dan internasionalisme itoe doea paham jang bertentangan, jang ta'dapat didamaikan satoe dengan lain".

Betoelkah pendapatan t. Soekiman itoe? Bersandarkah pendapatan itoe atas, keadaan dan kewadjiban (rieel)? Marilah kita selidiki.

Pertama kali tentang fatsal pertama dari pada P3. K. I. jang terseboet diatas tadi. Dengan sengadja tadi saja kemoekakan ke positief-annja dan ke-negatief-annja.

Kalau tidak salah, ke-positief-an fasal pertama, itoe jalah ketetepan, bahwa jang bisa masoek djadi anggota dari pada badan permoefakatan itoe, hanjalah perkoempoelan - perkoempoelan politiek jang mempoenjai lid lid bangsa Indonesia. Tentang meloearkan „perhimpoenan jang tidak mempoenjai lid bangsa Indonesia semata-mata dan semoeanja", fasal pertama tadi tidak menerangkan soeatoe apa poen djoega. Dengan menerangkan ke-positief-an fasal tadi, saja bermaksoed melihatkan perbedaan tentang kerasnja boenji dan maksoed fasal itoe,

Lagi poela keterangan perbedaan positief dan negatief itoe nanti bisa mendjelaskan, bahwa fasal pertama tadi menoeroet pendapatan saja sekali-kali tidak memberi ketetapan tentang sikap terhadap paham internationalisme, apa lagi ketentoean akan menolak paham terseboet itoe!

Kalau pada waktoe P.P.P.K.I. lahir, badan-permoefakatan itoe didalam fasal pertama dari pada Huish. Regl.-nja, menegoehkan haloean nasional, maka demikian itoe soedah semestinja dan sepantesnja. Kalau kita mengingati promotor - promotor kelahiran P.P.P.K.I. itoe jaitoe P.S.I. (sekarang P.S.I.I.) dan P.N.I. almarhoem, maka mochallah didalam hati kita bisa timboel persangkaan, bahwa haloean nasional itoe hanjalah timboel dari sentiment (perasaan) mereka belaka. Terlebih-lebih makin djaoeblah persangkaan kita, bahwa menegoehkan haloean nasional tadi bermaksoed akan menolak paham internasionalisme! Sebab pada waktoe itoe beloemkah, P.S.I. berhaloean internasional? Soedah!

Ditolakkah haloean partai itoe oleh permoefakatan tadi? Tidak! Inilah keada'an dan kedjadiannja! Lain dari pada itoe pembatja barang kali djoega beloem loepa bahwa P3. K. I. soedah pernah memberi „beperkt mandat" kepada Perhimpoenan Indonesia dinegeri Belanda, oentoek membikin aksi dikalangan international tentang penghapoesan poenale sanctie, heeren dienst, artikel 153 bis dan ter dan 161 bis dari pada Boekoe Hoekoem Likia jang semoea merintangi pergerakan dan penghidoepan kita itoe. (Batjalah poetoesan no. 4 conferentie P3. K. I. di Mataram pada 29 dan 30 Maart 1929.)

Sikap jang demikian itoe sebetoelnja toch haroes ta' bolih ditjatjokan sebagai sepak-terdjang dari pada badan-permoefakatan jang dikira anti-dan menolak paham dan keperloeannja internasionalisme!

Djadi teranglah bagai kita bahwa fatsal pertama dari pada peratoeran roemah tangga P3 K I. itoe tidaklah sekali-kali mengandoeng ketentoean tentang sikap anti-internasionalisme adanja!

(Akan disamboeng dengan „penoetoep")

Penjelidikan boekoe boekoe di Bank Nasional.

Semoea tinggal beres.

Sebagaimana orang telah ma'loem, pada tempo jang belakangan ini beberapa orang dari bangsa sini telah kirim kritik jg. heibat terhadap beleidnja itoe beheerders dari Bank Nasional Indonesia di Soerabaja.

Dr. Soetomo, kepala promotor itoe pendirian bank, telah mempersilahkan kepada 3 orang boekhoudkundigen bangsa Indonesier soepaja soeka memeriksa adanja

Soeara Pers.

Journalist tidak berpartai.

Dibagian penoetoep dari toelisan kita, peri hal keloear kita dari partai B. O., kita bilang seperti berikoet:

> Berdiri kami diloear partai, akan membikin kami lebih laloeasa menoelis pemandangan-pemandangan jang lebih objectief dan journalistisch, jang membikin lebih productief pekerdjaan kami sebagai pengemoedi soerat kabar jang mendjadi penerangan bagi oemoem dan mendjadi sendjata bagi pergerakan kebangsaan kita.
>
> Sekali lagi kami katakan: kami tidak akan berdiri neutraal atau memeloek liberalisme. Pertjajalah!

Toelisan kita itoe disamboet oleh Bintang Timoer, satoe tegenstander jang kita hargai, karena perboeatannja jang teroes terang dan sportief didalam journalistiek, begini:

> Kita tjoema djawab dari Krekot: jawel, jawel, jawel, toean tidak maoe djadi orang liberaal seperti orang Krekot . . .
>
> Jawel, jawel, tapi sekarang toean djadi semboeh dari penjakit toean, karena minoem karbol Krekot, soesah toean memoengkirnja, sebab sekarang toean mengakoe teroes terang, goena journalistiek bangsa kita, toean merasa lebih baik diloear dari partai itoe . . . .
>
> Tidak perloe toean berterima kasih kepada toean atau mengakoe soedah semboeh, tetapi perboeatan toean soedah djadi boekti bahwa pelor Krekot mengenai betoel di oeloe hati toean.
>
> Kalau begitoe, boeng Broto: kasih tangan!

Sekian kata Bintang Timoer, jang tidak perloe kita djawab.

Tetapi „Bahagia" di Komidiestraat Semarang, djoega satoe tegenstander dari kita, tetapi tidak bisa kita hargai, karena boekan sadja tidak sportief perboeatannja, djoega bersifat . . . rendah.

Pimpinan redaksi „Bahagia" diserahkan kepada „kanak-kanak", jang serba „kanak-kanak" segala galanja, jang pernah bilang sengadja tidak maoe menjeboet lain koran „jang dibitjarakan", tidak perdoeli pembatjanja bisa mengerti atau tidak dengan apa jang dimaksoedkan dalam toelisannja.

Ma'loemlah pikiran „kanak-kanak", ia tidak mengerti, bahwa menjeboet teroes terang itoe termasoek satoe keharoesan dalam Journalistiek, alias sopan santoen jang menoendjoekkan ridderlijkheidnja.

Soepaja pembatja taoe, sampai dimana „oekoerannja" ia poenja pikiran dan journalistiek, dibawah ini kita koetip „samboetan" dari Bahagia (sekali lagi soepaja terang: BAHAGIA) itoe:

> Dalam toelisannja itoe diseboet djoega bahwa paman Brotokeswo soedah keloear dari B.O. tjabang Mataram. Begitoe pengakoeannja.
>
> Mr. Singgih kloear dari B O. banjak orang menesalkan, tetapi kalau paman Broto jang keloear, ia mbok di prodoho dan di terang-terangkan dalam korannja jang memoeatkan segala perdjandjiannja terhadap kepada pergerakan nasionalis, ja . . . . tidak ada orang geloen. Sebab toch tidak masoek hitoengan!

Sakian kata Bahagia, jang kita bantoe reklamekan dalam Aksi ini soepaja dikenal oleh toean2 pembatja sekalian.

Commentaar?? Tidak perloe!

---

boekoe-boekoe dari itoe bank dan laloe membikin rapportnja. Ketiga toean-toean itoe ialah: Dr. Nitinindito (Pekalongan), Jan Tilaar (employe Escompto di Malang) dan Iskandar Broto (oud boekhouder dari Firma Tiendeman en Van Kerchen di Betawi).

Toean Iskandar Broto, seorang pemandjoer dari Pasoendan jg terkenal, beloem lama berselang telah poelang dari Soerabaja dan menerangkan jang serba-serbinja terdapat beres, hal mana segala kritik2 dari beberapa pers soenggoeh ta' ada boektinja. (H N)

Pasar Malam Nasional Soerabaja.

Dalam Aksi hari Senen, telah noeat toelisan dari pembantoe kita di Soerabaja tentang Pasar Malam terseboet dan menjangkoet2 oeroesan Gedong Nasional.

Kita dapat keterangan dari Directeur kita toean Roedjito jang baroe sadja poelang dari Soerabaja, bahwa sanja toelisannja kita poenja pembantoe itoe tidak betoel.

Toean Roedjito jang tahoe boekoenja pengoeroes Gedong itoe, dan tahoe hasil pekerdjaan jang soedah dilakoekan, menjatakan, bahwa pengoeroes Gedong itoe sangat terpoedji pekerdjaannja, dan tidak royaal menggoenakan wang Ra'jat itoe.

Kita peringatkan kepada pembantoe kita, soepaja lebih hati2 kirim kabaran, dan djangan sampai terpengaroeh oleh sesoeatoe pihak jang membikin tidak objectief toelisannja.

Digondol loewak?

Anaknja mbok Paidjah di kp. Baroe Wanadri masih moeda dan parasnja loemajan djoega.

Ini gadis djikalau tidak membantoe mboknja djoewalan kepasar, padanja diserani pekerdjaan didalam roemah.

Salah satoe ia poenja tentangga, satoe pemoeda bernama Kandar, djatoeh tjinta padanja, tapi lamarannja ditolak, lantaran Kandar poenja kelakoean soedah „terkenal". Kata „Djawa Tengah".

Dapat itoe penolakan roepanja Kandar merasa gemes, maka ia loe goenakan daja oepaja aloes.

Begitoelah itoe gadis soedah kena dipikat. Sedari satoe minggoe jang laloe ini gadis menghilang dari roemah orang toeanja; banjak orang telah taoe, ia pergi bersama Kandar.

Bagaimana sedih mbok Paidjah poenja hati itoelah ta' oesah di toelis lagi.

Berapa hari lamanja ia tjari di sana sini, tapi selaloe tidak ketemoe.

Kabarnja itoe gadis sekarang berada diroemahnja seorang Belanda jang bekerdja dihaven.

Bagaimana itoe gadis bisa berada disitoe, ini melainkan Kandar jang bisa tjerita.

Dari Soerabaja.

Pembantoe kita „Sentot" kabarkan:

Satoe perempoean Indonesier dermawan.

Seorang perempoean Indonesier Islam bernama Entjik Rahayoe bintie Hadji Saleh, berselang beberapa hari telah meninggal doenia dengan tinggalkan oeang pendermaan pada beberapa sekolah Islam di Soerabaja, sebagai mana ia soedah tetapkan diwaktoe hidoepnja.

Ini perempoean dermawan ada diteri dari Hadji Moestafa bin Djen di Karangtembok dalam ini kota, dan sekolahan jang dapat derma ada sebagai dibawah:

Sekol.	Tafsiroelafkar	f 80
„	Oadis Islam	„ 160
„	Moefidah	„ 80
„	Aisah p/a Moehamm.	„ 80
„	Moehamadijah	„ 80
„	Tabiratoelitam	„ 160
„	Tanwiroelwathon	„ 80
„	Akilwathon	„ 80

Itoe semoea djoemlah bisa di terima di Karang Tembok 23, di roemah soeaminja.

Conferentie comite Al Islam.

Kita dapat kabar, berhoeboeng dengan berdirinja Comite Al Islam dibeberapa tempat dimasa jang achir ini, seperti di Banjoewangi, Loemadjang, Bangil, Soerabaja, Tjilatjap, Modjolengko, Cheribon, Tegal, Makasar, Bandjarmasin, Palembang, Moeara-doea Ranau, Menggala dan lain-lain tempat lagi, maka Comite Al Islam Soerabaja telah menetapkan maksoednja oentoek mendirikan soeatoe Centrale Comite Al Islam Indonesia dengan peratoeran jang tentoe dan menetapkan sikapnja jang tertentoe poela, maka dipanggilnja berconferentie sekalian Comite Al Islam diseloeroeh Indonesia, dan perhimpoenan-perhimpoenan Islam jang besar-besar, bertempat di Soerabaja pada nanti tanggal 26 sampai 28 Juni jang akan datang.

Apa jang bakal dibitjarakan dalam conferentie itoe ada ditoetoerkan sebagai dibawah:

1. Mendirikan permanent Comite Al Islam dengan bertjabang tjabang.
2. Menetapkan reglementnja milih bestuur Centraal Comite.
3. Menetapkan reglementnja (peratoeran-peratoerannja).
4. Menetapkan pendirian fonds Islam.
5. Menetapkan sikap terhadap pada moesoeh-moesoeh Islam di Indonesia dan lain-lain.
6. Menetapkan sikap terhadap pada kedjadian-kedjadian di Tripolie.
7. Menetapkan adanja wakil wakil jang tertentoe dari Indonesia dikirim ke Geneve dan lain lain tempat jang terpandang perloe.
8. Dan lain-lain jang berhoeboengan dengan kepentingan Oemat dan Igama Islam.

Perkara pemalsoean minjak kajoe poetih.

Landraad di Soerabaia soedah periksa perkara pemalsoean minjak kajoe poetih palsoe, dalam perkara mana toean Tan Soen Bie sebagai terdakwa

Ini perkara diperiksa oleh toean Soeparto sebagai voorzitter, dan soedah bebaskan terdakwa dari hoekoeman dan toentoetan.

Poetoesan Landraad adalah dakwa tidak bisa dianggap dengan sengadja hendak medjoeal barang palsoe dengan diniat lebih doeloe, sebab itoe minjak kajoe poetih boekan ada bikinannja sendiri, dan hanja terima begitoe sadja.

Kabar-kabar Ringkas.

Oleh anak-anak tangsi di Solo telah dilakoekan penjambitan dengan batoe-batoe kearah roemah, hal mana 2 boeah artja kajoe telah roesak! Boleh djadi lantaran boeat mereka soedah tidak ada alat kesenangan lainnja lagi hal mana itoe matjam perboeatan laloe dilakoekan. Senonohkah ini sikap jang brutaal dari pada pembela negeri dan ra'jat??

•

Penganiajaan oleh 2 orang militair, jang ta'terkenal atas dirinja seorang Tionghoa bernama T di Magelang, penganiajaan mana sampai mengoetjoerkan darah lantaran batoe di tamparkan kemoekanja, oleh fihak jang mendjadi korban ini soedah diadoekan kepada jang wadjib Si koerangadjar baroe ditjari. (Lc).

•

Minta ditjari. Toean A. Neiwan, tinggal di Djagalan, minta politie tjari pada ia poenja keponakan, bernama A. P. Abat, jang pada tanggal 31 Mei jang baroe laloe, djam 6.30 pagi, telah keloear dari roemah tempat ia tinggal, boeat pergi ketempat pekerdjaannja, tetapi sampi sekarang beloem djoega kembali. (S.T P).

•

Arbeidsbeurs. Dalam boelan jang baroe laloe gemeentelijke Arbeidsbeurs soedah dapat sama sekali 181 permintaan dari fihaknja kaoem madjikan. Jang bisa ditempatkan ialah 171 orang, terdiri dari 54 orang Europa, 8 orang Tionghoa dan 109 orang Boemipoetra. (S T.P).

•

Maoe dikeloearkan dari Indonesia. Soedah ditahan dalam immigrantenverblijf di sini doea orang Tionghoa bernama Ie Mo M y dan Liem Swie Tin, jang nanti akan dikeloearkan dari ini negeri. (S.T.P).

Partai Indonesia.

Daftar Oesaha.

Perkoempoelan Partai Indonasia bekerdja melakoekan azas dan toedjoeannja:

I. 1. Membangkitkan keinsjafan bahwa Indonesia Merdeka mendjadi hak bangsa Indonesia dan jang tentoe akan terljapi, kalau bangsa kita telah disoesoen dalam golongang politiek jg. teratoer, dan bersama-sama mendjalankan politik kebangsaan sebagai kekoeatan bangsa jang tidak merdeka.

2. Memperkoeatkan persaan kebangsaan jang beralaskan persatoean.

3. Memperkoeatkan perasaan persatoean Indonesia dan mendjalankan politik Indonesia jg. bertanah air satoe dan berbangsa satoe dan bertoedjoean satoe.

4. Memperdalam pengetahoean tentang sedjarah kebangsaan dan menanam perasaan mendjoendjoeng pahlawan-pahlawan dan pengandjoer Indonesia.

5. Memperbaiki hoekoem kebangsaan (hoekoem adat) dengan seloeas loeasnja dan mengoesahakan soepaja negeri memakai soesoenan bangsa Indonesia.

6. Menghapoeskan halangan halangan jang merintangi kemerdekaan diri, kemerdekaan roemah tanggga dan halangan kemerdekaan perasaan dan soeara dengan memakai madjalah (drukpers), kemerdekaan kepertjajaan dan agama, kemerdekaan bersidang dan berkoempoel, dan menghapoeskan halangan halangan jang ditoedjoekan kepada rahsia soerat dengan post.

7. Bekerdja bersama sama soepaja fatsal fatsal dalam Kitab Hoekoem jang mengantjam pengandjoer pengandjoer dan jang menghalangi pergerakan politik dan sekerdja dihapoeskan, dan bekerdja bersama sama dengan perkoempoelan politik lain soepaja mendapat pengadilan dan penoentoetan jang selajaknja.

8. Mempeladjari dan memboeat tanljangan Dasar Negeri (grondwet) jang selaras dengan kemaoean bangsa Indonesia.

9. Mengekalkan pertalian antara bangsa-bangsa Asia dan memperbaiki nasib dari pergerakan bangsa jang tidak atau seperdoea merdeka.

II. 1. Memadjoekan peri kehidoepan jang bersandar kepada tenaga sendiri dan jang merdeka.
2. Memadjoekan perdagangan dan perniagaan dari bangsa Indonesia.

2. Memadjoekan keradjinan dan peroesahaan dari bangsa Indonesia.

4. Mengoesahakan soepaja peroesahaan tanah anak negeri mendapat modal, dan mendirikan bank-bank nasional.
5. Memadjoekan, soepaja barang-barang boeatan bangsa Indonesia dipakai seboleh-bolehnja.

6. Mendirikan perserikatan-perserikatan koperasi.

7. Melawan riba dan menanam perasaan himat jang sedjati dan soepaja hidoep sederhana.

III. 1. Memerangi boeta-hoeroef (analfabetisme).

2. Mendirikan sekolah dan pergoeroean jang berdasarkan kebangsaan Indonesia.

3. Mengoesahakan pengadjaran nasional, soepaja bersoesoen dan bersamboeng sedjak dari sekolah rendah, sekolah tengah sampai kesekolah tinggi.

4. Mengeloearkan madjallah boekoe, kitab siaran d.l.l. oentoek keperloean bangsa.
5. Memperbaiki deradjat kaoem perempoean.

6. Memadjoekan perpindahan dari poelau satoe ke-poelau jg. lain (inter-Indonesia emigratie).
7. Memadjoekan soepaja hak hak tanah anak negeri diperkoeatkan atau dipoelangkan koembali, dan memadjoekan soepaja hak-lingkoengan (beschikkingsrecht) dalam perkara ini diakoei seloeas-loeasnja.
8. Memadjoekan serikat tani dan vakbond.

9. Memperhatikan soal kesehatan ra'jat.

10. Memerangi perkawinan anak, dan memerangi madat, minoeman keras dan perlatjoeran.

Gempa di Boemiajoe.

Dari Batavia An. Np. kawatkan tertanggal 3 ini boelan, bahwa gerakan tanah jang terdjadi dimalamnja itoe hari, tidak sehebat dengan jang kedjadian ketika tanggal 21 Januari jang telah laloe. Akan tetapi toch banjak djoega gedoeng-gedoeng jang sama roesak, antaranja seboeah roemah desa telah mendjadi ambroek. Oentoenglah ketjilaka'an orang tidak ada.

Cooperatie Moehammadijah.

Dari Bandjarnegara „S.S." mengabarkan:

Malam minggoe tg. 30-31 Mei 1931 groep Moehammadijah Kalibening (Bandjarnegara) mengadakan leden vergadering di roemahnja toean Santaredja, jang berhadlir koerang lebih 60 orang, jang akan diremboek mengadakan verbruik cooperatie goena keperloean sehari hari bagi leden. Djam 9 malam vergadering diboeka oleh toean Santaredja voorzitter M. D. dengan mengoetjap trima kasih pada semoea leden jang sama memperloekan mengoendjoengi vergadering.

Sesoedahnja toean Siswosoetikno menerangkan asasnja verbruik cooperatie dengan pandjang lebar.

Kemoedianaja mengadakan verbruik cooperatie diterima baik oleh vergadering dengan minta hoeboengan cooperatie Wiworohardjo. Ledennja 60 orang sokongan sedikitnja f 1 dan akan di moelai dalam boelan Juni 1931.

Bestuurnja:
Toean Oemar voorzitter.
„ Soewito ondervoorzitter.
„ Hardjo secretaris.
„ Siswosoetikno controleur.
„ H. Moefti penningmeest.
„ Santaredja verkooper.
„ Hadi commissaries.
„ Wartoetamo „
„ H. Oemi „

Moedah-moedahan Goesti Allah soebachanahoe watangala kasih selamat dari pendirian cooperatie terseboet, dan mendjalarlah dilain tempat.

Penggelapan.

Hoofdredacteur di djebloskan di dalam hechtenis.

Dari Padang Het Nieuws terima kabar antara lain2: Tg. 23 Mei j. t. l. hoofdrecteur dari Sumatrabode t. Harkink, telah di masoekan kedalam preventieve hechtenis

Didalam ketika jang misih merdeka ia itoe adalah seorang penningmeester dari Vereeniging goena memelihara anak jatim di dalam familie. Roepanja ini waktoe adalah ketika jang baik baginja, karena telah ketahoean jang oeang kas ada koerang sekira f 15000.

Djoemlah jg. tentoe orang beloem dapat mengetahoei, karena semoea dari adanja boekoe2 tjatatan telah dibeslag oleh Justitie oentoek diperiksanja lebih djaoeh.

Ini belanda Harkink tempo doeloe ada mendjadi agent dari Ned. Ind. Escompto Mij. jang sehabisnja divaarwelkan dari djabatannja laloe bekerdja toeroet firma Maache & Co. boeat sementara waktoe sadja. Selandjoetnja ia laloe kerdja disalah soeatoe toko di Padang, jang tidak lama lagi laloe djadi hoopdaktoer dari s.k. diatas, malah2 dengan perdjandjian jang gampang sadja ia laloe mendjadi mede-eigenaarnja Sum. Bode.

Perampok di bekoek.

Dari Bandoeng An. Np. kabarkan bahwa baroe-baroe ini seorang Rescherche telah menangkap lima orang pendjahat antaranja seorang koelit poetih Leo Bruining. Itoe boeaja-boeaja darat soedah pernah membongkar roemahnja seorang Hadji didaerah Tjisaroea, dalam mana isterinja toean roemah diikat pada seboeah tiang, sedang barang-barang dan oeangnja sedjoemlah f 800 digondol.

Seorang kawannja lagi beloem bisa dibekoek batang lehernja.

Mataram.

Dan daerahnja

Aksi kemarin.

Rectificatie.

Hoofdblad dari Aksi kemarin nomer 51, hari Selasa tanggal 2 Juni, itoe salah, dan betoelnja nomer 52, hari Rebo dan tanggal 3.

Itoe kesalahan, sekarang kita benarkan. (Corr.).

Isi Soedoet.

Kalau abonne tidak terima koran.

Salah satoe abonne di Solo, nomernja 1915 satoe nomer jang saja tidak akan loepa.

Barangkali dari sangat „tjintanja" kepada Aksi dan Sedio Tomo, telah memperloekan toelis soerat berloeroet2 sampai 4 kali, kepada Administratie, Redactie, Redactie Administratie, dan achirnja kepada . . . Si Klantoeng.

Perkara tidak beres terima koran, jang ia soedah bajar dengan harganja!! Logisch!

Klantoeng soedah „toeloeng" mengoeroes semoea itoe! Mana-mana koran jang tidak terima Klantoeng soedah soeroeh kirim, dan memang soedah dikirim.

Dan saja tidak akan membalas kemarahan saudara itoe, sebab soeratnja tidak terbalas.

Tjoema maoe menerangkan, perkara soerat-menjoerat memang tidak begitoe ada tempo, baik redaksi maoepoen administratie dan . . . . . . Si Klantoeng.

Tidak terima koran? . . . . . dikirim lagi, habis perkara! Lagi, beloem terima? . . . . di kirim sekali lagi, dan dioeroes seperloenja!

Minta apa lagi? . . . . .

Saja taoe, redaksi dan administrasi bekerdja dengan soenggoeh-soenggoeh! Kalau segala soerat-soerat mesti didjawab, kiranja perloe pakai speciaal typist(e) boeat mendjawab soerat-soerat itoe.

Dari itoe, kepada lain-lain saudara jang berkirim soerat, diharap dengan hormat, djangan marah kalau tidak terbalas, sebab memang tidak sempat betoel-betoel.

Lagi, kalau perloe apa-apa tjoekoep diterangkan dengan pendek seperloenja sadja, soepaja lekas teroeroes, dus tidak perloe toelis pandjang-pandjang, sebab berpoeloeh-poeloeh soerat jang datang tiap-tiap hari jang mesti di batja!

Djaman malaise tidak mengidinkan orang membatja soerat terlaloe pandjang.

Si Klantoeng.

Kabar desa.

Sidang Conferentie dionder district Prambanan naik setingkat.

Pembatja telah makloem, belapakah doedoeknja Loerah dan prabot bila conferentie di onder district atau district? Kruisbeen sila boekan?

Semendjak 2 boelan ini (12/4 dan 12/5 '31) Conferentie di onderdistrict Prambanan kelihatan loear biasa, jaitoe doedoeknja tidak seperti biasa (ngleesod) akan tetapi doedoek dikoersi dengan menghadapi medja ketjil (kenab). Zooooo!!!

Moedah-moedahan atoeran doedoek berkoersi itoe bisa mendjalar kelain-lain Conferenties, sebab waktoe doedoek kruisbeen, djika ada tamoe, oempama singkèk, enz. doedoeknja dikoersi, sedang loerah dan prabot tetap ngleesod. Hal ini saja memboeka topi kepada toean Assistent Wedana Prambanan (Djokja) jang telah memberi ke ichlasan (moerah) hati, menoentoen ke demokrasian. Sebaliknja saja memperingatkan kepada loerah dan prabot, kalau doedoek dikoersi, pakailah peri kesopanan setjara doedoek koersi. (Beendrong).

Toenggal-Karso.

Pada hari 23/24-5-'31, T. K. mengadakan peringatan jang berdirinja soedah 5 tahoen, dengan mengoelemi perkoempoelan jang lain, bertempat diroemah toean Kartosoedarmo di Tegal Lempoejangan, Mataram.

Rapat ini dipimpin oleh Voorzitternja sdr. Martosoedarmo.

Koerang lebih djam 9. Rapat dimoelai dengan mengoetjap selamat datang dan terima kasih atas kadatangan anggota2 dan tamoe. Oentoek pemboekaan rapat ini dengan disertai bersama-sama minoeman ijs limoen dan djoega terdengar gamelan dipoekoel, jang moelai tadi soedah di poekoel gending roepa2.

Voorzitter menerangkan babadnja T. K. itoe dengan singkat, moela2 hanja perkoempoelan 5

orang sadja diroemah t. Kartosoedarmo terseboet. Lama kelamaan dengan mengadakan taboengan à f 0,25. Moelai boelan Mei 1928 maka T. K. mendapat sijmpathie dari t. t. jang beroemah di Tegal Lempoejangan itoe, hingga sekarang hanja anggota 123 sadja, dan sekarang ini T. K. mengandoeng doea azas, jalah meremboeg kebatinan dan Crediet Cooperatie.

Verslag diterangkannja wang saldo dalam April 1931 ada f 950,— disimpan di O. L. Mij sebahagian.

Keuentoengan bersih ada f 240,— jang menoeroet statuten T. K. oentoeng sekian itoe ¼ nja diambil mendjadi kasnja T. K.

Lainnja dibagikan kepada penaboeng dan aandeelhouder (siapa penaboeng jang soedah mempoenjai taboengan tiap-tiap f 10 didjadikan 1 aandeel), wang jang masih dipindjam oleh anggota kira-kira f 2235,—.

Rapat ini dikoendjoengi oleh kira2 100 orang dan ditoetoep kira2 djam 1 dengan slamet dan gembira. (Rep.)

Madjikan jang boeas!

Orang boeroeh dipandang sebagai andjing.—Fabriek Negresco boleh dimasoekkan notes inlander.

Soesaloe kedjadian jang soenggoeh menampek kita poenja telinga adalah tadi pagi antara djam 10 30, dalam mana seorang pentjari oepah difabriek Negresco telah mendjadi korban keboeasan dari fihak toean besaaaaarnja! Doedoeknja perkara menoeroet kata dari orang jang menjaksikan adalah sebagai berikoet:

Pada antara waktoe diatas, orang jang bekerdja didalam bliksiagerij dari fabriek terseboet, zonder ijzinnja toean besaaar soedah keloear dari postnja hendak berhadjat. (ke W. C.). Hal ini oleh fihak „seri padoeka jang dipertoean" telah dipandang lama dan digoenakan sebagai alat penda'waan m a l a s atas dirinja, Samin. Zonder pardon plus penoeh dengan kemoerkaan seboeah kepelan laloe diterimakan kepada Samin poenja diri, pendek tidak loepoet dari poekoelan dan makian.

Tetapi oentoeng Si Samin dan temannja nama Mangoenwiardjo soeka melawan toeannja jang b o e a s tadi, karena dengan balasan kepelannja S. toean besaar laloe rebah. Tetapi toean besaar jang ke 2 toeroet membantoe, hal mana perang moeloet dan tenaga lal e ta' tertjegah lagi.

Tidak oesah kita bikin pandjang, tenslotte itoe kedoea k o e l i i n l a n d e r jang berani melawan toean besaaaarnja laloe di oesir dari tempatnja bekerdja.

Lebih djaoeh ada dikabarkan jang ini stjsteem b o e a s - b o e a s a n didoenia Negresco soedah ....g e w o o n alias biasa.

Kaoem pentjari oepah boleh awas! Tjatetlah ini kedjadian dalam toean - toean poenja notes. (Gedjos).

Kawat.

INDO-CHINA.

Pertjobaan jang gagal.

P a r ij s, 2 J u n i (Aneta R.). Pertjobaan-pertjobaan dari beberapa kaoem bolsjewisten oentoek menimboelkan pemberontakan dari pendoedoek aseli di Indo China selaloe tiada berhasil, terketjoeali didaerah Annam-Oetara, begitoelah penerangan minister djadjahan Paul Reynaud didalam soeatoe rede terhadap Kamer dari kolonlale commissite, dalam mana djoega berhadlir M. Pasquier, gouverneur generaal dari Indo China.

Minister membatja soeatoe kawatan dari Indo China, dalam mana ada memoeat penoetoeran tentang adanja perboeatan-perboeatan djahat dari kaoem Communist di Annam-Oetara; dalam soeatoe penjerangan dari kaoem Communist atas dirinja toekang toekang djaga bangsa pendoedoek pada tg. 1 Mei, adalah 175 kaoem merah jang hilang djiwanja.

Soeatoe document jang telah didapat dari sakoenja orang Communist jang kena ditangkap oleh politie di Hanoi djoega dibatjanja, dalam mana ada terijantoem beberapa rantjangan oentoek mengadakan hoeroe hara oemoem dari bangsa Communist diseloeroeh Indo China.

INGGERIS.

Peroebahan kieswet didalam lezing jang ke3 telah diterima baik oleh Lagerhuis.

L e n d e n, 2 Juni. (An. Reuter)

Dengan pengoeatan soeara 278 terlawan 228 soeara, didalam lezing jang ketiga kalinja Lagerhuis telah terima baik itoe ontwerp wet jang digoenakan oentoek mengoebah kieswet dan invoering dari alternatieve stemgoena pemilikan dalam parlement. Didalam ini peroebahan djoega telah ditjaboet itoe adanja stemrecht leloeasa.

EGYPTE.

C a i r o, 2 Juni (Aneta Trans-Ocean). Perkara roewet boeat bangoenkan satoe parlement Egypte jang baroe soedah berachir, ketika wakil-wakil soedah terpilih. Lantaran begitoe dari Sydkey Pasha pemerintah soedah dapatkan kelebihan 123 koersi dari djoemlahnja 150, hal mana ada satoe kesoedahan, jang orang tidak djoega berhoeboeng dengan atoeran-atoeran sengit jang telah digoenakan boeat paksa kiezers jang bentahan datang dimana stembus boeat kasih soearanja dan kendatipoen kaoem oppositie soedah oemoemkan satoe boycott.

Tetapi dalam berbagai-bagai kalangan orang berpendapatan, jang kesoedahan itoe tidak bisa dipandang sebagai kemenangannja pemerentah berhoeboeng lantaran kekoeasaannja partij Wafd tidak djadi amjoer, dan ini telah diboektikan ketika terbit keriboetan heibat, jang ada kasih firasat firasat bahwa nanti bakal timboel kekaloetan lagi.

PEMBERIHAN THOE.

Kita memberi t hoe kapada semoea langganan-anggaran kita, bahwa moelai ini boelan JUNI, kita poenja filiaal di MATARAM (Djokjakarta) tokonia pindah di roemah No. 22. (moeka tokol ma No. 53 seblah wetan)

PAKERDJAAN dan OEROESAN TOKO misih saperti doeloe-doeloenja, akan tetapi senwadja dibesarkan dan diatoer lebih radjin dan PERSEDIAAN BARANG-BARANG di tambah compleetnja dan ONDERDEEL-ONDERDEEL dari SEPEDA-SEPEDA akan di sediakan, goena langganan-langganan reparatie's akan di lajani lebih sempoerna dan menjenangkan adanja.

Hareplah disaksikan sendiri.

Hormat kita,

Hoofdkantoor Firma „SEMEROE"

— 4002. —

SCHRIFT

Baroe datang:

Schrift bergaris,
kertas haloes.
Harga à f 0.05
dan á f 0.06.

Teekenschrift
kertas haloes
zonder garis,
lebih tebal
harga
à f 0.10.

N. V. MARDI - MOELJO
DJOKJA.

Toewan² Njonja² dan Saudara jang terhormat.

Berhoeboeng dengan keadaan di doenia jang selaloe silih berganti, bahwa semoea hal atau keadaan itoe tidak bisa tetep teroes, jaitoe mesti ada perobahan, maka soepaja tjotjok dengan kehendak djaman pada masa ini, moelai besoek pada b elan Juni j. a. d. tarief kita jang biasa, semoea harga kita bikin toeroen dar semestinja.

Dari itoe, harep di perhatikan dan boleh dateng saksiken.

Menoenggoe dengan hormat

RESTAURANT

DJIRAN.

Bodjong 62. — SEMARANG.

—2001—

AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.

SA, MA, & Co.

Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala keroesakan auto sepertinja **macheen² dijnamo, accu, magniet**, dan sebageinja, hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean² jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkosnja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

Hormat kita pengoeroes:

SAID. ROTOWAHONO
DAN
ISMAIL.

- 4015—

Loterij „JAARBEURS"

per lot f 3,—

TARIKNJ 12 JULI 1931.

SOEDA KLOEWAR LOTERIJ WANG BESAR DON BOSCO.

Adanja prijs sebagi terseboet:

HOOFDPRIJS		f 100,000.—
1 deprijs		f 50,000.—
2 „		f 25,000.—
3 „		f 10,000.—
4 „		f 5,000.—
5 prijs dari	f 1000.—	f 5,000.—
10 „ „	f 500.—	f 5,000.—
500 „ „	f 100.—	f 50,000.—
Djoemblah 525 prijs.		f 250,000.—

Awas Awas Awas

Loterij besar perobahan besar pengharepan besar!

Semoea loterij-loterij jang soedah dimaen saben 200 lembar loterij tjoema ada 1 lembar jang dapet prija, loterij sijsteem baroe jang di kloewarken sekarang kira-kira saben 40 lembar ada 1 lembar jang dapet prija, toean ada pengharepan besar, boeat bisa dapetken prija terseboet, peroentoengan soedah dihadepan, laen djalan tida ada jang lebih gampang, boeat dapetken kaoentoengan jang begitoe besar, selaen toean lantas beli ini, loterij sijsteem baroe. Harga per lot f 11.— per seprapat lot f 3,— postporto f 0,35 Rembours f 0,75. Apa redjeki toean ada disini Toean boleh lantas tjobak.

Siapa taoe kaloe toean ada djodo pesen loterij pada

Lottendebitan

GOUW HONG DJOEN

Roemah baroe moeka Tropikal Poerworedjo Bagelen.

Trekkinglijst Gratis

—4020—

Djangan

Berlangganan koran, kalau tidak memoeaskan isinja,

tetapi: **Djangan**

Soeka membatja koran tetapi segan menetapi kewadjibannja.

Adm. AKSI.

Administratie Kantoor

Toko PRIJAJI

KEMLAJAN SOLO.

Directeur:

M. Soeparmo Mangkoehardjono.

Filialen:

Koetoardjo, Pramboen, Keboemen dan Poerwokerto.

Terima babaran model Djokja dan Solo dan sengadja didjoewal moerah, Kain kain terseboet di bawah:

1 Kain bang-bangan Poerworedjo $2^1/_2$ katjoe f 1,50
1 Kain tjap ditembok tangan f 3,25
1 Kain aloes matjem² sekali harga f 4.— f 4.50, f 5.— dan 5,50. Lain onkost kirim.

Kain terseboet diatas di tanggoeng harga moerah barang baik.

Adres:
Adm. Kantoor:
Toko PRIJAJI.
SOLO.

—1947—

OBATNJA MALAISE

Pasang 'ab dverfentie dalam

AKSI

DJOKJ.

Dagblad Indonesier jang paling besar di Djawa Tengah.

Boleh tjobal.

SEMBOEHAN DARI PENJAKIT.

Dalem masa semboehan dari „penjakit, apabila itoe alatan anggota dengen pelahan koempoelken kakoeatan, Obat Pink Pillen dari Dr. Williams ialah satoe bantoean jang terharga.

Itoe dara kentel jang merah jang dibikin oleh ini obat koeat jang kesohor, membantoe itoe orang sakit dengen tjepet pada djalan semboe jang sampoerna. Itoe warna balik pada itoe pipi jang poetjet, kilat pada kadoea mata jang goerem, dan daging jang soeda ilang dalem masa sakit itoe dapet kombali dengen pelahan-pelahan. Itoe gagah bertambah baik dengen njata dan pengidoepan lagi sekali mendjadi bergoena. Obat Pink Pillen dari Dr. Williams (Dr. Williams' Pink Pills for Pale People), bikin baik darah dan oerat-oerat.

Bisa dapet dari semoea toko-toko obat dimana-mana tempat.

Moedern! Moedern!

Moedern Portrait Painting COMPANY.

15 Boengsoeweg,

BANDOENG.

Adres jang terkenal boeat bikin **gambar teekend pake tangan** dengen di **kleur** pake **tjet** jang tida loentoer. Kirimlah Toean dan Njonja poenja **portret** ketjil dan kita nanti kirim ka **Amerika** boeat di besarken dan di **kleur** jang percies seperti orangnja.

Lantaran kita poengja artists jang bikin ini matjem kerdjaan ada jang paling **pinter**, djadi tida perloe kita taro namanja jang **palsoe**.

Harga boeat **reclame moelai** dari **f 40.** franco roemah, compleet sama lijst jang modern dan katja **timboel** jang tida bisa petjah. Levering kira-kira ampat boelan. Djangan pertjaja omongan orang boektikanlah sendiri!

Katrangan lebih djaoe boleh minta pada adres jang terseboet diatas.

— 4047. —

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting

WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi ènteng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode, Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double. Vulpenhouders, tempat sigaret dari alpaca.

Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres dan Edelsbaar.

Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari Serge kroedoek f 25.— dan f 45.—, **djas hoedjan boewat orang perempoean** f 17,50 dan f 22,50.

Bedil angin moelai dari harga f 17,50, f 25.—, f 55.—, dan **bedil angin B. S. A.** f 75.—.

Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

—4001—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Soeara Publiek.

Tentang peladjaran menari bagi kaoem poeteri.

Dalam satoe interview jang dilakoekan oleh Redactie Aksi terhadap pada toean Ki Hadjar Dewantara jang sepandjang keterangan itoe soedah dimoeat dalam Aksi tempo hari, jang djoega akan dimoeat dalam bahasa Djawa, telah mengoeraikan beberapa hal jang menjatakan penting dan faedahnja kaoem iboe beladjar menari.

Akan tetapi mengingat bahwa katangan dari fihak sebelah itoe bisa menjimpangkan satoe kabenaran; maka pentinglah kiranja penoelis mengemoekakan pendapat kita diini roeangan, sebagai satoe perbangan jang bergoena besar pada kaoem juristen, jalah Ra'jat jang akan memoetoeskan soeal itoe.

Walaupoen kita tahoe, bahwa goena menetapkan satoe richting dari soeatoe perhimpoenan atau gerakan itoe hanja tergantoeng pada oprichter dan jang terpertjaja pegang kemoedinja. akan tetapi mengingat bahwa Taman-Siswa itoe meremboek oemoem maka inilah poela sebabnja penoelis lantas toeroet ambil bagian, sebeloemnja t.t. Redactie mengetokkan paloenja, jang melahirkan pendiriannja tentang ini soeal.

Djikalau kita hanja mengingati kebaikannja sadja, nistjaja akan toeroet mentjela pada siapa jang anti pada itoe peladjaran mendjoget, karena dialah seorang jang dikata moertat kepada kebangsaan.

Akantetapi orang djanganlah ingat pada voordeel-nja sadja nadeelnja haroes di fikirkan sampai masak, haroes di balik-balik sebagai memanggang, dan djika di dalam mengoekoer soeroet laloenja dalam soeatoe pakerdjaan jang soelit itoe soedah kedapatan kaboelatannja hingga orang ta' akan menjangka lagi bahwa kaenakan itoe tinggal enak tidak ada palinja baroelah keboelatan fikiran jang toemboeh dalam kaheningan itoe di kerdjakan.

Walaupoen adanja itoe gerokan mengandoeng theorie jang bagoes-bagoes, akan tetapi kita sebagai orang jang pitjik dalam pemandangan, sebab boekan intellect. jg hanja bisa mepersaksikan ekor dari itoe peladjaran, benarlah bahwa dalam persaksikan penoelis, itoe gerakan menari bisa kedjadian sebaliknja. Maksoed akan mendjoengdjoeng deradjad kaoem iboe soepaja tahoe akan harga diri sendiri jang soedah tjotjok dengan kenda'an djaman terdjadi jang sebaliknja, karna kedjadian jang kita persaksikan, hanjalah:

A. Membanjakan djoemlah orang berlakoe zina.

Betoel jang mendjadi pokok dari ini kamesoeman tidak hanja gerakan bangsanja tari seperti ketoprak, wajang orang enz. enz. Akan tetapi djika kita mengakoei bahwa penjakit pest moesti di sapoe bersih, pada hal jang mematikan djiwa menoesia itoe boekan pest sadja, kolera, penjakit toea enz djoega bisa mengantarkan orang keliang koeboer maka seharoesnjalah satoe perboeatan jang toeroet mendjadi pokoknja itoe aliran kita singkirkan dari kalangan ramai, sekalipoen kita tidak mengandjoerkan soepaja kunst Djawa itoe di koeboer dengan hidoep-hidoepan.

B. Bisa melemahkan fikiran: Hal ini telah kenjata'an diakoei oleh jang mempoenjai pendirian sendiri Djoget bisa menghaloeskan kasenian, wirogo, enz.enz. Dan kehaloesan inilah kiranja jang mematikan, soemangat itoe, karena meskipoen penoelis sendiri bentji amat pada orang jang tidak sopan, tetapi berhoeboeng kesopanan ada doea, jalah kesopanananjang tersandar pada boedi pekerti jang lembek dan kesopanan jang mengandoeng kepada ketabahan (ketatagan), maka kita wadjib memilih mana kesopanan jg haroes kita pakai.

Kesopanan jang terkandoeng dalam itoe gerakan menari hanjalah kesopanan jang terseboet doeloean, jang toemboeh dalam satoe perasa'an jang dilnaratkan o g d a n g n a n t a' t a o e d i b o e n g k o e k n j a, roepanja seperti boeta Galijoek mengakoe seperti Raden Djanaka, atau orang jang tjantiknja hanja boleh dikasih bidji 4, mengakoe kapan dibidji haroes dengan angka 10 maka kesopanan jg seroepa inilah jg. soedah boekan tempatnja dihi doepkan lebih dari lama lagi.

C Bisa mendjadi perintangannja aliran Indonesisme. Ini doegaan betoel, djika keboedajaan bisa kita kaiakan berhoeboengan dengan perasaan. Sedangkan kefaedahannja itoe menari soedah diterangkan bisa menebalkan keboedajaan Djawa, tidak heranlah djika, hal mana lantas berarti memperkokohkan provincialisme bagian Djawa-Tengah, jang dalam ini waktoe soedah tipis karena dari pengaroehnja Indonesisme, jalah satoe perasaan jang mendjadi pokoknja alat jang akan menjampaikan tjita-tjita kita, Indonesia merdeka, dan Indonesia Raja. Kita sekali-kali ta' akan mengandjoerkan soepaja orang melinjapkan keboedajaan dan kesopanan dalam lingkoengan kita Karena sesoeatoe hidoep, keboedajaan mesti ada, sesoeatoe bangsa, kesopanan mesti mempoenjai menoeroet apa jang diseboet koetamaan boedi seoemoemnja dalam itoe bangsa. Akan tetapi oleh karena kadoea-doeanja itoe hanja sebagai boenga dalam soeatoe pergaoelan hidoep jang sifatnja haroes menoeroet pokok jang diikoetnja, mendjadi djika dalam pergaoelan hidoe, kita jang akan teratoer setjara Indonesisch nanti soedah datang, tentoelah dengan automatisch kedoea-doeanja itoe akan toemboek dengan sendirinja. Dan soedah barang tentoe oedjoednja berlainan djaoeh dengan keboedajaan dan kesopanan dalam djaman jang akan kita tinggalkan, karena kedoeanja itoe haroes menoeroet jang mendjadi pokoknja.

Dengan berdasar tiga punten terseboet diataslah sebabnja maka kita tidak moepakat djika didalam Nationale eenheidsfront kita menganggap sebagai sjarat jang terpenting pada kegoenaan djoget oentoek dicursuskan dalam medan oemoem.

Betoel ketjerdikan bisa berpengaroeh atas satoe perintangan jang akan menjesatkan djalan dari soeatoe gevolg jang mengalir kesatoe djoeroesan jang ta' selajaknja, hingga berhoeboeng dengan itoe banjak orang mendoega bahwa soeatoe gevolg, ta' bisa tegoeh goena mengoeatkan soeatoe vonnis memoetoesi oorzaak pangkalnja itoe kedjadian.

Akan tetapi djika hal mana diti lik dari kejakinannja sang Buda Gouthama, jang menjatakan bahwa tanaman pisang ta' akan bisa toemboeh padi, ternjatalah bahwa itoe uiting lemah sekali goena menetapkan itoe pendirian jang eenzijdig alias menjondong kesebelah fihak.

Ja, pendek, dalam pemandangan jang sehat, atas kemadjoean Indonesia ta' ada hak lagi kunst seperti djoged, ketoprak, dan badoetan itoe diadakan dimedan oemoem.

Sampai sekian tjoekoeplah pertimbangan interview itoe kita koentjikan.

Gadjahmodo.

Naschrift dari Redaksi.

Atas permintaan jang sangat dari penoelisnja, maka toelisan terseboet diatas kita moeat dengan zonder peroebahan, sebagai soeara dari publiek.

„Gadjahmodo" kita poenja medewerker, jang soedah beberapa kali toelisan2 nja termoeat dalam Aksi ini, dan sangat kita setoedjoei, tetapi satoe kali ini kita terpaksa tidak bisa setoedjoe.

Pertama: Tentang tjaranja meroendingkan sesoeatoe hal jang penting ini, dengan disertai perkataan2 dan kalimat2, jang tidak ernstig, sehingga djadi bersifat sebagai penghinaan, misalnja perkataan „Boeta Galijoek" d. l. l.

Kedoea: Dengan menjampoeradoekkan (generaliseeren) antara pest dengan cholera, tari serimpi dengan ketoprak dan badoetan. Itoelah bisa kasih indruk jang menjimpang kepada publiek pembatja jg diharap mendjadi hakim atau referee. Sedang penoelis Gadjahmodo sedin roepanja beloem mengerti betoel apa jang diseboet „tari serimpi" dan keterangan K. H. Dewantara kepada Redaksi Aksi dalam interviewnja

Tari serimpi itoe boekan djoget tandak, dan boekan tontonan djoget biasa sebagai ketoprak.

(a). Tari serimpi itoe sematjam tari jang amat haloes dan tidak akan menoemboehkan indruk jang tidak baik [sexueele gedachten] dari pihak penonton jang berpikiran biasa.

K. H Dewantara bilang, bahwa tari serimpi itoe adalah bersifat soetji, lagi jang boleh ambil bagian melainkan gadis-gadis jang baik perangainja sadja. Ini kita koeatkan poela, — barangkali penoelis G M. dan sebagian pembatja beloem pernah mendengar, — bahwa diantara bangsa jang sopan didoenia ini ada jang tjaranja bersembahjang itoe dengan . . . . . menari!

(b). Tari serimpi itoe adalah soeatoe „dans" jang tjoema diadakan didalam „besloten kring" belaka, karena jang ada tjoema dikeraton atau dimana tempat radja berhadlir. Dus tidak boleh djadi penonton djadi tergila-gila karena menonton serimpi, karena penonton jang bersama-sama hadlir dengan radja itoe tentoelah terdiri dari orang-orang jang sopan belaka.

Lagi, haroes diketahoei, bahwa tari serimpi itoe dilakoekan oleh gadis-gadis jang beloem tjoekoep oemoernja.

Kita djoega pertjaja, bahwa K. H. Dewantara tentoe tidak bermaksoed akan membolehkan segala orang nonton serimpinja, oempama kalau pada satoe tempo Taman Siswa mengadakan perajaan.

Adapoen, kalau dibelakang hari ada poebliek jang berani meniroe mengadakan tari serimpi, terdiri dari sekalian . . . . ., dan diboeat tontonan openbaar, itoelah boekan salahnja K. H. Dewantara, dan „serimpi tiroean" itoe tidak berhak bernama serimpi lagi!

Sedemikianlah keterangan tentangan arti „tari serimpi". Dengan tidak perloe kita oelangi lagi mengemoekakan voordeelnja sebagai keterangan K. H. Dewantara, tjoekoeplah kita terangkan takada bahajanja.

Tentang tari pada oemoemnja sebagai kultuursuiting, apakah melembekkan soemangat bergerak, atau bersifat „provincialistisch" jang haroes dibanteras, boleh kita bitjarakan lain hari, karena jang teroetama ditoedjoe oleh penoelis G. M. hanja tari serimpi.

Sport & Spel.

Stedenwedstrijden. P. S. S. I.

Mataram—Djakarta 1 — 5.

Djoem'at 23 Mei. (Dipendekkan, berhoeboeng dengan tempatnja).

Pemboekaan opisil dilakoekan Kedoea elftal, biroe-poetih (Mataram) dan merah-poetih (Djakarta), pada djam 4 35 berbaris dengan moesik didepan masoek ke dalam lapangan, berenti dimoeka tribune, arah moeka tempat doedoek Pengoeroes B. S S. I. dan kaoem bangsawan.

Toean R.M.P Moekaram Gandasoenarja atas nama soeb-komite bagian pertandingan mengenalkan kedoea elftal, kemoedian dengan memalingkan moeka kearah kaoem bangsawan (B. K. P. H. Soerjahamidjaja, K P. Aria Mataram, K P. H. Tjakranagara dll.) dan poeteri-poeteri. Ketoea P. S. S. I. t. Ir Soeratin memboeat sedikit pidato, mengatoerkan terima kasihnja atas perhatian dan sokongan dari fihak kaoem itoe, dengan mengharapkan akan teroesnja perhatian dan sokongan itoe berada. Kepada spelers, dinasehatkan, hendaklah oendjoek permainan jang baik dan keras dengan memberi peringatan tang goengannja sebagai bembawa nama kotanja masing-masing, poen kepentingan sport-voetbal dalam kemadjoean bangsa.

„Hidoep Indonesia" dan „hidoep P. S. S. I" diseroekan dengan tampik soerak, bersama dengan boenjinja letoepan bom moesik.

Kemoedian referee Amir Hoesin dari Semarang tioep ploeitnja, pasangan kedoea elftal ada sebagai berikoet:

Mataram.

Maladi
Moeljana Wangsa
Samsodin Irsad S. Ngalim
Moekam Soeparmadi Soeharsa
Saring Boecharie

O

Amarwan Edrishalim
Tjonat Moesa Patjar
Soetarta Soekarsa Basir
Sabeni Soetrisna
S. G. Atma

Djakarta.

Tempatnja Andreas jang kemarinnja toeroet, sebab berhalangan digantikan oleh S. Ngalim, jang tidak oendjoek pekerdjaan bagoes Irsad jang mesti pimpin barisan belakang lebih baik dan lebih keras permainannja, djoega Samsoedin soedah habiskan tenaga betoel-betoel. Sebaliknja Moeljana dan Wangsa jang roepanja lelah dari habis bermain dengan Soerakarta, hari ini tidak kasih lihat pendjagaan jang baik. Fihak Mataram jang kelihatan masih safe adalah Boecharie dan Moekam, teroetama Maladi. Parmadi dan Harsa soedah bekerdja sebisanja, tetapi tidak mendapat keoentoengan, sedang Saring telah habiskan tenaganja.

Moesa poenja techniek dan spelverdeeling bagoes sekali. lapoenja tembakan keras pandai taksir. Barisan moeka Djakarta setimbang kepandaiannja, teroetama Tjonat dan Patjar adalah toekang giring jg. loear biasa. Edris sebagai wing kiri pada berada ditempatnja jg. betoel, sedang Amarwan poenja Solo-ren. sebagai djoega Edris, ada tjoekoep memboeat Moeljana dan Wangsa djaga mereka itoe dengan betoel. Barisan tengah hanja Soekarta jg sering mengawatirkan fihaknja, tetapi oentoeng sekali Basir dan soekarsa, adalah orang-orang jg. tahoe tempatnja. Meski poen baik djoega, tetapi back Sabeni tidak bisa menjamai Soetrisna, jg. telah pertahankan bentengnja dengan bagoes sekali. Atma, pendjaga doel, kesabarannja seperti Mars poenja Soekirja.

Djalannja pertandingan menggembirakan penonton, teroetama dironde pertama, serangan ganti-berganti, tidak ada soeatoe fihak jg. terkontji sampai lama.

Serangan dimoelai oleh Djakarta, setelah B. K. P. H. Soerjahamidjojo lakoekan aftrap pada djam 4 45. Toean Pangeran moeda ini sendiri adalah seorang voetballer djoega, maka aftrapnja soedah memboeat koeit boendar menggelinding djaoeh, sampai dikakinja Edris, jg. zo der antara lagi, laloe bawa dia sepandjang garisan, direboet Boecharie, tetapi berachir outball.

Wangsa dapat ia teroeskan menengah diterima Parmadi, oleh siapa bola di-voorzet, Saring mengedjar, tetapi Soekarsa soedah memboeat publiek tidak teroes bersorak. Amarwan dapat kans bagoes, dan didalam adoe ketangkasan dengan, Samsoedin, itoe wing kanan kaoem merah poetih soedah mesti menjerah kalah, karena dalam sekedjap mata, Boecharie soedah oendjoek apoenja ketjepatan lagi jg. terkenal Soeparmadi dengan satoe giringan jg. bagoes soedah bikin supporters Mataram bersorak, tetapi . . . . Boecharie berdiri offside. Menoeroet pemandangan saja, Boecharie itoe waktoe ada ditempat ja jg. betoel, hingga ini hoekoeman ada salah diberikan kepada Mataram. Satoe kans bagoes boeat biroe-poetih soedah hilang!

Didalam waktoe permoelaan, bola sebentar kelapangan biroe poetih, sebentar lagi kelapangan merah-poetih, sampai terboeka satoe ketika bagi Mataram boeat bikin satoe serangan jang bagoes Soetrisna tidak beroentoeng batalkan serangan itoe, karena corneroall.

Cornerkick diambil oleh Boecharie, bola melajang persis didepan doel, Salikin memboeroe loepoel, doel kosong! Dengan tjepat ia kembali ditempatnja, tetapi lebih doeloe Saring soedah gelarkan ia poenja djala. Supporters biroe-poetih sorak, 1 — 0 boeat Mataram Itoe waktoe djam 4.49

Fihak merah-poetih maoe teboes kekalahannja Barisan moeka kasih lihat samenspel jang mendapat sorakan. Tjonat giring kedepan, barisan tengah moesoeh diliwati. Wangsa mengedjar, bola diteroeskan pada Moeso Moeljana bersiap, Wangsa teroes mengedjar, Moesa merasa lebih selamat boeat boeang bola kesamping dan Edris jang memang soedah sedia, dengan satoe hoekschop soedah bikin Maladi menggaroek kepala. Stand 1—1, kedjadian pada djam 4.52,

Sampai disini pertandingan djalannja makin menarik, kedoea belah fihaknja main dengan keras, tjepat, gembira dan penoeh nafsoe, tetapi permainan tinggal haloes, tidak ada main kajoe. Tiada berentinja publik bersorak, dan sorakan itoe lebih keras, waktoe Amarwan giring bola bergantian overan dengan Tjonat. jg. waktoe berhadapan dengan Wangsa dan Irsad, soedah gelindingkan bola kekiri S. Ngalim dek pada Edris, tetapi Patjar lebih awas. Soeatoe scrimmage telah terdjadi dan kalau djam oendjoek waktoe 59, Moesa soedah bisa meroebah stand mendjadi 2 — 1.

Sampai halftime stand tidak beroebah

(akan disamboeng)

Azas-azasnja.

Persatoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia. (P. S. S. I.)

(Choibah toean Samsoedin dalam openbare vergadering pada hari malam Ahat tanggal 23/24 Mei 1931 disoos Hadiprojo, didalam Kongres P. S. S. I. jang pertama)

Pedoman Besar P. S. S. I. Pedoman-pedoman tjabang. saudara-saudara sekalian.

Azas-azas persatoean P. S. S I. jang akan kami terangkan disini, hanja azas-azasnja jang penting. Dari sebab itoe, keterangan kami ini pendek sadja. Tetapi, karena azas-azas persatoean, rohnja persatoean, kami minta, keterangan ini diperhatikan dengan sebetoel-betoelnja, oleh sekalian jang hadlir, dan teroetama oleh anggauta-anggauta leden-leden persatoean ini.

Saudara-saudara, satoe tahoen lamanja, persatoean kita telah berdiri, satoe tahoen lamanja kita sekalian telah bekerdja bersama-sama oentoek mengoeatkan, mentinggikan ini persatoean. Satoe tahoen lamanja merah poetih bendera P. S. S. I. telah berkibar-kibar di segenap tjabang-tjabang persatoean.

Meskipoen P.S.S.I. baroe 1 tahoen dilahirkannja, meskipoen beberapa rintangan dari fihak lain, jang mengganggoe kehidoepannja persatoean, akan tetapi saudara², njata sekali, bahwa hidoepnja P.S.S.I. makin lama makin soeboer. Memang saudara², satoe persatoean jang djoega berdasar Kebangsaan, baik dalam kalangan lain walau poen dalam kalangan Sport, jang mempentingkan, boekan sadja Sport melainkan Kebangsaan, akan berdiri dengan sekoeat-koeatnja. Sebagaimana Saudara-saudara sekalian tahoe, sepakraga itoe, soeatoe permainan jang begitoe terkenal, sehingga tiada soeatoe negeri di mana tjabang Sport itoe tidak dipladjari. Banjak negeri-negeri, jang tidak begitoe terkenal, telah masjhoer dari sepak raganja, seperti Uruguai dan Argentinie,

Dari sebab itoe, njata, bahwa kekoeatan Sportnja, dari soeatoe negeri, dan teroetama sepakraganja, mentinggikan, memoeliakan poen nama Kebangsaan itoe negeri Uruguai saudara-saudara mempertinggikan nationale kebesarannja, nama kebangsaannja hanja dengan sepakraganja. Sepakraga itoe di Uruguai mendjadi soeatoe perkara oemoem jang dioeroes oleh negeri, sehingga soal memilih djatoh dan berdirinja soeatoe ministerie tergantoeng dari dan menghadap soal-soal sepakraganja. Dimana-mana negeri djoega, saudara, njata, bahwa ketinggian Sportnja dan teroetama sepakraganja menghormatkan, mentinggikan poen nama kebangsaannja itoe negeri, nationale kebesarannja. Didalam Olympiade dibenoea barat. sepakraga teroetama jang lebih-lebih menarik dan diperhatikan oleh orang banjak. Tahoen jang laloe satoe team dari negeri Tiongkok, Loh Hwa, telah memperlihatkan di Poelau Djawa permainan jang amat tinggi. Kemenangan kemenangan dalam beberapa pertandingan tidak sahadja membawa kehormatan dari sekalian penonton dari sebab spel peil sahadja, melainkan membawa kehormatan djoega oentoek bangsa Tiong Hwa sekalian oentoek kebangsaannja

Di seloeroeh Indonesia, poen sepakraga terkenal, sebagai soeatoe permainan rakjat jang disoekai dan diketahoei dihampir segala kota dan dessa.

Saudara-saudara, mempertinggikan nama kebangsaan memang satoe kewadjiban dari sekalian bangsa Indonesia. Kewadjiban itoe, mempertinggikan nationale kebesaran nama kebangsaan itoe, oleh kita akan diperhatikan dengan perdjalanan persatoean sepakraga ini. Dengan pendek saudara-saudara.

Dari sebab, sport seoemoemnja membawa nama kebangsaan, selaloe berendengan dengan nationale eer, sebagaimana kami telah terangkan. kita poenja persatoean haroes terdiri dari Indonesia sahadja.

Azas ini. jaitoe azas mempertinggikan sport dengan mempertinggikan kebangsaan, termaktoeb dalam fatsal 2 anggaran dasar, jang berboenji

Maksoed perhimpoenan ini memadjoekan dan memperbaiki sport, teroetama sepakraga dalam kalangan bangsa Indonesia.

Dari sebab itoe saudara-saudara, terang, bahwa djatoh dan hidoepnja persatoean ini, tergantoeng pada keinsjafannja, soemangatnja satoe-satoe anggautanja keinsjafan bahwa kita bangsa Indonesia haroes bersatoe. Dan keinsjafan haroes bersatoe itoe, akan menimboelkan kemaoean oentoek mempertinggikan persatoean ini. Dari sebab njata sekali, bahwa keinsjafan itoe makin lama makin bertambah koeatnja kami pertjaja, bahwa kita poenja persatoean akan soeboer hidoepnja.

Azas jang haroes diperhatikan jaitoe azas jang termaksoed dalam namanja kita poenja organisasi, jaitoe dalam: sepak raga Seloeroeh Indonesia.

Dengan adanja ini nama timboellah pertanjaan. Apakah kita bisa mengadakan tjabang-tjabang atau pertandingan-pertandiangan di Indonesia, loear dari poelau Djawa, dibawah bendera P.S S.I?.

Saudara-saudara, dari sebab ini nama akan diterima dan disjahkan oleh Kongres ini, seperti kami harap, itoe pertanjaan kita, tidak akan didjawab dengan bisa tidaknja, tetapi dengan djawaban begini: Kita sekalian haroes bekerdja oentoek menjatakan kebenarannja itoe nama. Kita haroes menjampoerkan itoe nama Praktijk, saudara², akan menjatakan kebenarannja itoe nama, menjatakan berisinja itoe nama. Kami pertjaja, tjita-tjita itoe akan tertjapai, meskipoen dimasa ini, kita hanja akan bekerdja dahoeloe oentoek mempersatoekan persatoean sepakraga dipoelau Djawa. Dimasa ini, masa kebangoenan bangsa Indonesia sekalian, masa bersatoe bangsa kita, kita bisa bersatoe dalam kalangang sport, terlebih, djika kita sekalian insjaf, bahwa mempertinggikan kita poenja persatoean ini, membawa, mempertinggikan, membesarkan poen kita poenja nama kebangsaan, nama Indonesia.

Saudara2, berhoeboeng dengan persatoean2 bangsa Indonesia seoemoemnja ada satoe schrijver bangsa Europa jang menjatakan bahwa rakjat Indonesia tak bisa bersatoe. Schrijver ini, Saudara2 tidak membantah ketrangannja Prof. v. Vollenhoven, jang menerangkan bahwa bangsa Indonesia bertoempah darah satoe, tetapi menjebabkan tidak akan bisa bersatoenja itoe karena dalam pemandangannja, laoetan2 jang memp sabkan poelau2 Indonesia ini, selaloe mempisahkan djoega banga Indonesia.

Tetapi saudara2, kita poenja kejakinan dan pendapatan, kita poenja idiologie berlainan dari pada idiologie itoe. Idiologie kita, jaitoe, jang telah dikemoekakan, djika tidak salah, sdr. Moh Jamin dalam Kongres I M. jang pertama begini boenjinja,: Laoetan2 itoe tidak mendjadi satoe element jang mempisahkan poelo2 ini, melainkan mempersatoekan poelo2 ini, Laoetan2 itoe mendjadi satoe djalan oentoek mempersatoekan, meperdjoempahkan bangsa Indonesia sekalian.

Saudara-saudara, dari fihak jang tidak soeka adanja persatoean ini, ada poela jang mengatakan,:

Die Inlandsche Voetbalbond zal niet bloeien, integendeel, bloeden Atau dalam basa kita, Persatoean itoe tidak akan berboenga. (afbrekend critiek). Akan tetapi saudara-saudara, oleh kita itoe kritiek haroes dipandang seperti satoe kritiek jang membangoenkan kita. (opbouwend kritiek)

Memang saudara-saudara, keadaan kita poenja economie beloem semestinja, akan tetapi saudara-saudara, kami pertjaja; bahwa, satoe-satoenja persatoean dari pada anggauta-anggautanja insjaf dengan sebetoelnja-betoelnja, akan koeat djoega dalam econominja. Djika keinsjafan itoe, soemangat itoe, tertanam dalam sanoebarinja, tanaman itoe akan berboenga, berboenga kemaoean oentoek memperbaiki, mengoeatkan persatoean.

Saudara-saudara, pada fihak jang mengeloearkan kritiek itoe, kritiek mana maksoednja afbrekend, akan tetapi oleh kita dipandang opbouwend, pada itoe fihak kita tidak bisa memberi nama jang lebih baik melainkan nama jg Toean Stokvis berikan pada moesoeh-moesoehnja, jaitoe: Sympathieke Domooren. Sympathiek, dari sebab oleh kita itoe kritiek dipandang opbouwend, Domoor, dari sebab tidak mengetahoei, tidak mengerti, bahwa hasilnja (resultaatnja) itoe perkataan sebaliknja dari maksoednja.

Saudara-saudara, menoeroet keterangan-keterangan dan riwajat² dan menoeroet poela pendapatan kami sendiri, tentang beroesaha mempersatoekan persatoean-persatoean sepakraga diseloeroeh Indonesia dalam satoe badan, ichtiar² itoe [ketjoeali pertjobaan-pertjobaan jang ketjil] telah terdjadi 2 kali, jaitoe, satoe kali di Mataram tahoen '23 dan satoe kali lagi di Soerabaia tahoen '28. Hasil dari doea kalinja itoe, tidak memoeasi tjita-tjita kita, maksoed itoe ta' tertjapai seharoes-haroesnja, meski poen kami mengakoei, bahwa berdaja oepaja itoe, mengentengkan dan memberi djalan pada kita oentoek mentjapai tjita-tjita kita sekarang ini.

Saudara², dalam bahasa Belanda ada soeatoe peribahasa bekenni boenjinja, 3 keer is scheepsrecht, atawa dalam bahasa kita, 3 kali kita berhak oentoek mentjapai maksoed kita, tjita-tjita kita. Djika ketiga kalinja maksoed itoe, tjita-tjita itoe tidak tertjapai, ta' oesah harap lagi bahwa tjita-tjita kita djimak atau tertjapai.

Saudara-saudara, djika kita haroes angkat soempah, bahwa kita, ketiga kali ini, tidak akan diam oentoek mentjapai tjita-tjita itoe, kita akan bersoempah. Tetapi, kami pertjaja, bahwa, ketiga kali ini, kita sekalian, tidak akan moendoer, tidak akan toendoekkan kepala, walaupoen dirintang-rintangi poela dengan beriboe-riboe kesoesahan dan kesoekaran, Soemangat ke Indonesiaan kewadjiban mempertinggikan nama kebangsaan, memoeliakan Tanah Air kita, Iboe Indonesia, akan memberi kekoeatan pada kita sekalian, oentoek mentjapai tjita² kita ini.

N. V. El. Drukk. „MARDI - MOELJO."

Gondomanan Djokjakarta Telf. 578.

Terima segala pekerdjaan tjetak, dari jang paling ketjil sampai jang paling besar.

Etiketten, Kaartjes nama, Kaartjes pasar, Kaartjes pertoendjoekan,

Kartoepos, Briefhoofden, Oelem-oelem, Circulaires, Aandeelen, Kwitanties,

Rekeningen, Staten. Prijscouranten, Catologi, Tijdschriften, Boekoe², enz. enz.

Semoea itoe kita sanggoep kerdjakan.

Harga direken panies pekerdjaan ditanggoeng baik dan tjepat.

Sebeloem toean-toean soeroeh tjetak pada lain drukkerij,

tanjalah pada kita lebih dahoeloe.

Silaken ambil pertjobaan!

BAROE KLOEWAR LAGI.

LOTERIJ OEWANG BESAR

„DON BOSCO"

SOERABAIJA C. S.

1 Prijs dari f 100.000.—
1 „ „ 50.000.—

1/4 Lot Harga f 3.—
Port Tambah f 0 35
Rembours tida kirim

Loten Debetant
LIEM HSENG JEN
Malioboro 9 DJOKJA

— 4043 —

LOTERIJ.

JAARBEURS BANDOENG
Hoofdprijs f 3000,—
per lot f 3,—

Rembours tida diperhatiken aangeteekend tambah f 0,35 Pemboeka'an lot soeda di tetepken

11 JULI 1931

Liem Hsing Jen
Malioboro — Djokja.

— 4043 —

Toekang gigi **LAUW TJENG** Laki - Istri.

DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA
BEKERDJA
BERDIRI SENDIRI.

TINGGAL DI SOSRO-WIDJAJAN, BLA-KANG „ONDERLING BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI
Pagi djam: 7.30 — 12. - Sore djam: 3.30 — 9.
BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET

Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet bebrapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer Toean Sie Tjeng Ie, Toean Susrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

Djangan ajal! Nanti kehabisan!! Lekas pesen!!!

LOT LOTERIJ „JAARBEURS" BANDOENG

Hoofdprijs . . . . f 3000,—
2e Prijs . . . . f 1000.—
Banjak prijs lain-lainnja.

TARIKNJA TETEP 11 JULI 1931

Harga f 3.— per Lot. Onkost kirim seperti biasa.

DJOEGA SOEDAH SEDIA LAGI:

LOTERIJ OEWANG BAROE.

BOEAT GOENANJA:

STICHTING „DON BOSCO" SOERABAIA C. S.

Hoodfprijs	f 100,000—
2e prijs	f 50.000—
3e prijs	f 25.000—
4e prijs	f 10.000—
5e prijs	f 5.000—
5 prijzen dari, ...	f r.000—
10 prijzen dari	f 500—
500 prijzen dari.	f 100—

TARIKNJA AKEN DI MADJOEKEN

Harga 1/1 Lot f 11.— per Lot. Harga 1/4 Lot f 3 — per Lot. porto franco f 0,35 Rembours tambah f 0,75.

Djoemblah Lot tjoema 50.000 Loten, 1/4 bagian dari biasa.

SOEPAIA TIDA SAMPEK KEHABISAN, SILAHKEN LANTAS ATOER PESENAN:

LIE TJHIOE SWIE
Lotendebitant
SALATIGA.

N. B. Toean-toean lengganan Loterij, lantaran tariknja Loterij „V.V.D. Oud-Ind. Mil." 4 hari lamanja, maka tanggal 28 Mei kita baroe bisa kirimken TREKKINGLIJST, kalok terlaloe laat misih belon ada jang tida trima, barang kali ilang di djalan, di harep kasi kabar, soepaia kita bisa kirimken lagi satjepetnja.

— 1958 —

J van GORKOM & Co.

ROEMAH OBAT
JANG
PALING BESAR
DAN
PALING TOEA
DI
DJAWA TENGAH.

BERSEDIA:
Obat-obat
Katja mata
Minoeman
Jang soedah
terkenal benar.

Segala pesenan dikirim dengan lekas.

Mintalah prijs courant baroe dengan gratis.

—1241—

SINHSE IE TJOAN TONG

Toekang pasang GIGI

Gondomanan 74 sebelah Klenteng.
:—: Djocja :—:

Saja ada toekang gigi lama banjak orang jang soeda kenal sebab saja poenja pakerdjaan baik, bagoes dan koeat.

Tjaboet dan pasang gigi palsoe patent dari mas, perak dan porcelein dan bikin, djoega selosong boengkoes gigi dari mas dan platina boleh djoega orang minta pake schroef.

Djoega bisa pasang mata dan hidoeng palsoe.

Pakerdjaan ditanggoeng netjis dan djoega harga bersaingan.

Memoedjiken dengen hormat.

— 4046. —